

DAFTAR PUSTAKA

- Akanbi, W. B., A. O. Togun, J. A. Adediran, dan E. Ilupeju. 2010. Growth, dry matter and fruit yields components of okra uncer organic and inorganic sources of nutrients. *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture*. 4(1): 1-13
- Amin, I. M. 2011. Nutritional properties of *Abelmoschus esculentus* as remedy to manage diabetes mellitus: A literature review. International Conference on Biomedical Engineering and Technology. IACSIT Press: Singapore. 49 hal.
- Arief, R. W., I. Irawati, dan Yusmasari. 2011. *Penurunan Kadar Asam Fitat Tepung Jagung Selama Proses Fermentasi Menggunakan Ragi Tape*. Seminar Nasional Serealia: 590-597.
- Department of Biotechnology Ministry of Science & Technology Government of India. 2011. Biology of *Abelmoschus esculentus* L. (Okra). India. 12 hal.
- Diah, S. 2005. Pupuk Organik Tingkatkan Produksi Pertanian. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 67 hal.
- Gemedede, H. F., G. D. Haki, F. Beyene, A. Z. Woldegiorgis, dan S. K. Rakshit 2016. Proximate, mineral, and antinutrient compositions of indigenous Okra (*Abelmoschus esculentus*) pod accessions: implications for mineral bioavailability. *Food Science & Nutrition*. 4(2): 223–233.
- Gole, I. D., I. M., Sukerta, dan B. P., Udiyana. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agrimeta*. 9(18): 46 – 61.
- Hafizah, N., dan R. Mukarramah. 2017. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Di Lahan Rawa Lebak. *Ziraa'ah*. 42(1): 1 – 7.
- Hanafiah, K. A. 2018. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Cet 7 Raja Grafindo Persada. Jakarta. 220 hal.
- Hartatik, W., dan, L. R. Widowati. 2006. Pupuk Kandang, hal 59-82. Dalam R. D. M. Simanungkalit, D. A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik (Eds). Pupuk Kandang. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati (*Organic Fertilizer and Biofertilizer*). Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan pengembangan pertanian, Bogor. 24 hal.
- Herlinawati, D. N. Aini, dan B. Sugianto, 2017. Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang Dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Produksi Kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) Varietas Baluran. *Journal of Applied Agricultural Sciences* 1(1): 35-43.

- Idawati, N. 2012. *Peluang Besar Budidaya Okra*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 27 hal.
- Lestari, A. P. 2009. Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Melalui Substitusi Pupuk Anorganik dengan Pupuk Organik. *Jurnal Agronomi*. 13(1).
- Madusari, S. 2016. Kajian Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang dan Mikoriza pada Media Tanam Terhadap Karakter Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Citra Widya Edukasi*. 7(1): 1-17.
- Manullang, R. R. , Rusmini, dan Daryono. 2017. Kombinasi Mikroorganisme Lokal Sebagai Bioaktivator Kompos. *Jurnal Hutan Tropis*. 5(3): 259-266.
- Muharam, A. Jannah, dan Y. S. Rahayu. 2011. Upaya-Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 1 Melalui Penggunaan Kombinasi Pupuk Hayati, Bahan Organik, dan Pupuk Anorganik. *Solusi*. 9(19): 6-20.
- Mursalim, I. , M. K. Mustamin, dan A. Ali. 2018. Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Mikroorganisme Lokal Media Nasi, Batang Pisang, Dan Ikan Tongkol Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). *Jurnal Biotek*. 6(1): 32-42.
- Novianto, R., dan S. Hartatik. 2021. Pengaruh Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuscular (Cma) Dan Dosis Pupuk P Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Okra (*Abelmoschus esculentus* L). *Jurnal Bioindustri*. 3(2): 601 – 612.
- Parawansa, N. R. Ismaya, dan Ramli. 2014. Mikroorganisme Lokal (Mol) Buah Pisang dan Pepaya terhadap Pertumbuhan Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.). *Jurnal Agrisistem*. 10(1): 10-15.
- Pratiwi, I.G.AP., I.W.D. Atmaja, dan N.N. Soniari. 2013. Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan Mol sebagai Dekomposer. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 4(2): 195 – 203.
- Purba, J. H., I. P. Parmila, dan K. K. Sari. 2018. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) Varietas Edamame. *Agro Bali*. 1(2): 69 – 81.
- Rahayu, S., dan F. Tamtomo. 2016. Efektivitas Mikro Organisme Lokal (Mol) Dalam Meningkatkan Kualitas Kompos, Produksi Dan Efisiensi Pemupukan N,P,K Pada Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas* L.). *Jurnal Agrosains*. (13)2:
- Rahim, I., Yuniarti, dan Sunarti. 2016. Pemanfaatan Buah Maja dan Bonggol Pisang sebagai Sumber Mikroorganisme Lokal (Mol) dan Bahan Organik untuk Pertumbuhan dan Produksi Cabe. *Jurnal Agrotan*. 2(2): 85-93.

- Rahman, F. H., Sumardi, dan A. Nuraini. 2014. Pengaruh Pupuk P dan Bokashi terhadap Pertumbuhan, Komponen Hasil dan Kualitas Hasil Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.). *Agric Sci.* 1(4): 254-261.
- Rokhmah, N. A., M. Melati, dan H. Purnamawati. 2019. Karakter Morfofisiologi Daun Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) pada Perbedaan Pupuk Melalui Metode Minus One Test. *Jurnal Hortikultura.* 29(2): 189 – 198.
- Sajimin, Y. C., D. Rahardjo, Nurhayati, dan Purwanti. 2005. *Potensi Kotoran Kelinci Sebagai Pupuk Organik dan Manfaatnya Pada Tanaman Sayuran. Lokarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci.* Bogor : Balai Penelitian Ternak Bogor. 156 – 161 hal.
- Salma, S., dan J. Purnomo. 2015. *Pembuatan MOL dari Bahan Baku Lokal sebagai dekomposer dan Pemacu Tumbuh Tanaman.* Badan penelitian dan pengembangan pertanian kementerian pertanian. Bogor. 2 hal.
- Setyaningsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) Dalam Priming, Umur Bibit Dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) (Uji Coba Penerapan System Of Rice Intensification). *Tesis.* Pascasarjana. Jurusan Biologi UNS.
- Siregar, S. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian.* PT Gramedia Widiasarane Indonesia. Jakarta. 404 hal.
- Sriyanto, D., P. Astuti, dan A. P. Sujalu. 2015. Pengaruh Pupuk kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu dan Terong Hijau (*Solana melongena* L.). *Jurnal Agrifor.* 14(1): 1-6.
- Sriyanto, D., P. Astuti, dan A. P. Sujalu. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Ungu dan Terong Hijau (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrifor.* 14(1): 39 – 44.
- Suhastyo, A A. 2011. *Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Local yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification).* *Tesis.* Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Supartha, I. N. Y., G. Wijana, dan G. M. Adnyana. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika.* 1(2): 98-106.
- Sutedjo, M.M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan .* Cet 8 Rineka cipta : Jakarta. 242 hal.
- Sutejo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan* Cet. VII. Jakarta: Rineka Cipta. 234 hal.
- Tola, F., Hamzah, Dahlan, dan Kaharuddin. 2007. Pengaruh Penggunaan Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung. *Jurnal Agrisistem.* 3(1) : 1-8.

- Watson, R.R., dan V. R. Preedy. 2016. *Fruits, Vegetables and Herbs*. Cambridge: CABI. 137 hal.
- Werdhiwati, P., 2016. *Karakterisasi Genotipe Okra Merah dan Okra Hijau Hasil Produksi Mutasi*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 80 hal.
- Widiastuti, R. R. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang Raja Sere sebagai Bahan Baku Pembuatan Cuka. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 67 hal.
- Wulandari, D., D. N. Fatmawati, E. N. Qolbaini, K. E. Mumpuni, dan S. Praptinasari. 2009. Penerapan MOL (mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. *PKM-P*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 87 hal.